

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa siswa bergaya belajar visual dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel memiliki kesulitan belajar yakni sebagai berikut.

1. Ketidakmampuan memahami konsep dengan benar, Dilihat dari hasil lembar jawaban siswa bergaya belajar visual dan hasil wawancara, siswa bergaya belajar visual memiliki kesulitan pemahaman konsep dengan benar hal ini ditandai dengan ditemukan satu subjek SVs.1 yang mengalami kesulitan ketika memahami konsep secara benar dalam mengerjakan soal nomor 1 yakni kesalahan dalam mengungkapkan semua informasi berupa data dari soal. Kemudian penyelesaian soal nomor 2, 3 orang siswa justru mengalami kesulitan dalam penguasaan konsep seperti yang dialami oleh SVs.1, SVs.3, dan SVs.4. SVs.1 mengalami kesulitan dalam penguasaan konsep yang terlihat dari ketidakmampuan dalam menyebutkan makna dari kalimat tersebut, tidak mampu mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Selanjutnya SVs.3 dan SVs.4 mengalami kesulitan yang sama dalam penguasaan konsep yaitu ketidakmampuan menyebutkan semua makna dari kalimat tersebut.
2. Ketidakmampuan menggunakan data, Berdasarkan hasil lembar jawaban siswa bergaya belajar visual yang diteliti diperoleh bahwa pada penyelesaian soal nomor 1 terdapat 3 subjek mengalami kesulitan dalam

menggunakan data. SVs.1 dan SVs.4 mengalami kesulitan yang sama dalam menggunakan data yang terlihat dari ketidakmampuan dalam mengaitkan informasi yang diketahui serta yang ditanyakan pada soal, bentuk penyelesaian yang diperlukan, membuat model matematika, menyelesaikan model, dan subjek juga memasukkan data yang tidak diperlukan dalam menyelesaikan soal. Selanjutnya SVs.3 mengalami kesulitan dalam menggunakan data yang terlihat dari subjek memasukkan data yang tidak diperlukan dalam menjawab pertanyaan soal. Kemudian pada soal no 2 ada subjek mengalami kesulitan yakni SVs.1 mengalami kesulitan dalam menggunakan data yang terlihat dari SVs.1 tidak mampu mengartikan maksud pertanyaan dari soal, kemudian pada saat mengerjakan soal subjek memasukkan data yang seharusnya tidak dipakai

3. Ketidakmampuan mengartikan bahasa matematika, Berdasarkan hasil penelitian dari lembar jawaban subjek dan wawancara dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel pada soal 1 terdapat 1 subjek tidak mampu mengartikan bahasa matematika yakni SVs.1 mengalami kesulitan dalam mengartikan bahasa matematika yang terlihat pada saat membuat pemisalan dan model matematika subjek tidak menyajikan dengan benar. Sedangkan soal no 2 terdapat 2 orang subjek mampu mengartikan bahasa matematika yakni SVs.3 dan SVs.4, sedangkan 2 orang subjek lainnya kesulitan dalam mengartikan bahasa matematika. Subjek SVs.1 mengalami kesulitan dalam mengungkapkan apa yang diketahui, ditanyakan dan membuat model matematika pada soal,

sedangkan kesulitan yang dialami SVs.2 tidak jauh berbeda, yakni SVs.2 tidak mengungkapkan semua yang diketahuinya

4. Ketidakmampuan melakukan operasi hitung, Berdasarkan hasil lembar jawaban subjek dan hasil wawancara dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel pada soal 1 terdapat 3 orang subjek tidak mampu melakukan operasi hitung dengan benar yakni SVs.1, SVs.2, dan SVs.3. Dari ketiga subjek tersebut melakukan kesalahan yang sama yakni kesalahan dalam pengoperasian hitung dalam menggunakan metode eliminasi. Kemudian pada soal no 2 terdapat keseluruhan subjek tidak mampu melakukan operasi hitung dengan benar, kesulitan yang dialami subjek sama dengan soal 1 yakni kesalahan dalam pengoperasian dalam menggunakan metode eliminasi, kesalahan subjek banyak terdapat pada saat menjumlahkan, mengurangi dan mengalikan variabel untuk mencari nilai x atau y pada metode tersebut.
5. Ketidakmampuan menarik kesimpulan, Berdasarkan hasil penelitian dari lembar jawaban subjek dan wawancara pada soal 2 subjek mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan yakni SVs.3 dan SVs.4 ketidakmampuan yang dilakukan subjek disebabkan karena subjek tidak bisa menentukan hasil yang diperoleh akibat memasukkan data yang tidak diperlukan. Sedangkan subjek lain mampu menuliskan kesimpulan dari soal tersebut, kemudian pada soal no 2 terdapat 3 orang subjek tidak mampu menarik kesimpulan dari soal tersebut yakni SVs.1, SVs.3 dan SVs.4 kesulitan yang dialami subjek dalam menarik kesimpulan berupa tidak mampu mengungkapkan semua kesimpulan dengan benar.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita untuk siswa bergaya belajar visual sehingga implikasi dari penelitian ini adalah.

1. Dapat disajikan sebagai bahan untuk meminimalisir kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
2. Dapat disajikan sebagai acuan untuk pertimbangan dalam merancang pembelajaran.
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat direkomendasikan peneliti sebagai berikut.

1. Kepada guru hendaknya dapat memahami kelemahan dan kekuatan gaya belajar masing-masing siswa. Khususnya gaya belajar visual yang dalam belajar menyukai gambaran apa yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebaiknya guru matematika mendorong siswa agar lebih memahami lagi soal cerita dan urutan cara mengerjakannya sehingga siswa dapat mengurangi kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita.
3. Kepada guru mata pelajaran matematika, hendaknya dapat memahami pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar masing-masing agar proses pembelajaran berjalan lebih baik.

4. Dengan adanya Penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kesulitan belajar siswa visual dalam menyelesaikan soal cerita